

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dalam situasi alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang semua hal yang berkaitan dengan manajemen program ekstrakurikuler bidang olahraga yang dilakukan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan tujuan utama untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Penelitian deskripsi dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Profil singkat tempat penelitian

Identitas Lembaga:

Nama : MA NU 04 Al Ma'arif Boja Kendal

Alamat : Jl. Pemuda No. 109 Boja

Telp. : (024) 0294571860

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2015 sampai dengan 19 Desember 2015. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan terus menerus, melainkan hanya pada hari-hari tertentu.

2. Alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti paham lokasi, prestasi dan ingin mengetahui lebih mendalam mengenai apa yang ada dalam tempat penelitian.
- b. Peneliti mengetahui bahwa lembaga sekolah tersebut memiliki pengaturan sistem yang diunggulkan dari sekolah lain dalam ekstrakurikuler bidang olahraga.
- c. Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi pengelola lembaga dalam peningkatan program ekstrakurikuler bidang olahraga.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.²

Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan pelatih program ekstrakurikuler yaitu:

- a. Drs. Shobirin M.S.I selaku kepala sekolah MA NU 04 Al-Maarif Boja.
- b. Idam S.Pd selaku Guru dan Pelatih Futsal.
- c. M. Muthohar S.Psi.I Selaku kordinator ekstrakurikuler dan pelatih voly.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

subjek penelitian.³ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatannya sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.

Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data valid. Untuk menguji kevalidan dari suatu data maka dapat menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data salah satunya adalah teknik triangulasi.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

D. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler yang dilakukan dan ketercapaian manajemen ekstrakurikuler di MA NU Al-Ma'arif Boja Kendal.

1. Fokus pertama akan membahas bagaimana kegiatan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Fokus ke dua pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Fokus ke tiga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dijalankan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, dalam menggunakan metode ini bisa menggunakan panduan wawancara yang telah disediakan pedoman wawancara sebelumnya, dan kadangkala tidak menggunakan pedoman wawancara akan tetapi wawancara secara terbuka.⁵

⁴ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013) hlm. 90.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 320.

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait pengelolaan ekstrakurikuler bidang olahraga. Pihak-pihak terkait di antaranya, Kepala Sekolah, guru, siswa dan pihak-pihak terkait lainnya. Peneliti dalam wawancara ini akan mendata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi obyek penelitian yang akan memperkuat data yang diperoleh, karena dari pihak-pihak tersebut dapat diperoleh data-data yang valid.

Metode wawancara tersebut akan peneliti gunakan untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut di atas. Peneliti akan mengemukakan pertanyaan mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan macam-macam ekstrakurikuler bidang olahraga.

Berikut ini adalah beberapa Narasumber dan hasil wawancara dari beberapa narasumber:

- a. Kepala Sekolah MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Drs. Shobirin M.S.I pada hari Jumat, 11 Februari 2016 di kantor kepala sekolah menjelaskan mengenai pembentukan ekstrakurikuler olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja bahwa: “Kebijakan pengadaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah kami di bentuk berdasarkan bakat dan potensi besar siswa untuk memperoleh prestasi, tidak semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga diadakan, karena ini merupakan

sebagian strategi untuk meminimalis pengeluaran anggaran”.

- b. Guru Mapel Penjaskes yang sekaligus pelatih Futsal, Idam S.Pd pada hari Selasa, 2 Februari 2016 di lapangan berlatih voli sekolah menerangkan tentang rahasia keberhasilan siswa untuk berprestasi yakni: “Siswa yang ikut ekstrakurikuler olahraga voli memang sudah mahir bermain voli sebelum masuk ke sekolah kami, dan kami tidak pernah kehabisan talenta”.
- c. Kepala Sekolah dan koordinator ekstrakurikuler olahraga Drs. Shobirin M.S.I dan M. Mutohar S.Psi.I pada hari dan tempat yang berbeda menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler olahraga voli merupakan keunggulan sekolah kami, latihan teratur dan sering melakukan uji tanding adalah salah satu usaha kami untuk mengasah kemampuan siswa, selain itu memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi juga memberikan motivasi yang lebih kepada siswa”.

2. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan observasi berpartisipasi beberapa hari di mana peneliti akan mengikuti kegiatan ekstra guna untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program latihan. Selain itu peneliti juga akan menggunakan observasi secara terang-terangan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, macam-macam dan program latihan yang berlangsung. Metode ini dipakai untuk mengetahui gambaran secara umum dan mengetahui jalannya proses manajemen pengelolaan dan program latihan yang berjalan di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.

Berikut hasil observasi yang dilaksanakan pada saat latihan berlangsung:

- a. Dalam Observasi yang berlangsung pada hari Kamis, 2 Februari 2016 di lapangan berlatih voli sekolah, para siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam berlatih, tidak terlihat seperti latihan biasa. Taufik, salah satu siswa yang mengikuti latihan menjelaskan bahwa: “Sebentar lagi kami akan mengikuti Popda di tingkat kabupaten Kendal, dan Pelatih selalu berpesan kepada kami bahwa anggap latihan biasa seperti pertandingan sesungguhnya, agar kalian terbiasa bermain serius”.
- b. Dalam observasi yang berlangsung pada 11 Februari 2016 di lapangan Futsal “Total” tempat latihan tim futsal MA NU 04 Al-Ma'arif Boja, “Murid terlihat semangat dan berlatih sangat maksimal karena akan mengikuti turnamen

“Dekan Cup” di UIN Walisongo Semarang pada bulan Maret 2016”.

- c. Observasi yang dilakukan pada saat program latihan pertandingan hari Rabu, 24 Februari 2016 di lapangan Stadion Lama Kendal, pemain terlihat sangat menonjol dari segi skill, fisik, dan kekompakan tim.
 - d. Observasi yang dilakukan pada saat turnamen Popda antar SMA sederajat tingkat Kabupaten Kendal pada hari Rabu, 2 Maret 2016, MA NU 04 Al-Ma’arif Boja meraih juara 3.
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁷

Study dokumen adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori suatu kegiatan atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah keadaan anak didik, jumlah anak didik, sarana dan prasarana MA NU 04 Al Ma’arif Boja serta data-data lain yang bersifat dokumen.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. 12), hlm. 135.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MA NU 04 Al Ma'arif Boja.

Beberapa hasil yang dapat didokumentasikan adalah beberapa foto piala penghargaan, piagam siswa dan foto berlatih siswa.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan berupa informan lainnya dan kemudian digabungkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian dicek kembali dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pola asuh dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini. Setelah data-data dicek kembali dan telah terkumpul, kemudian data-data tersebut dapat terorganisir dan tersusun secara sistematis agar siap dijadikan bahan analisis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J.Meloeng, analisis dan kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jelas bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan suatu penting yang dapat dipelajari, dan memutuskan sesuatu yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel.⁹ Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

⁸Lexy J. Meloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Refisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012) hlm. 248.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm.337.

demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data mengenai manajemen program ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al Ma'arif Boja yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Display data (Penyajian data)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya.

3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰ Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 15.

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹¹ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana implementasi manajemen program ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui analisis implementasi manajemen ekstrakurikuler bidang olahraga di MA NU 04 Al-Ma'arif Boja Kendal.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.